

PROMOSI KEUNGGULAN DAERAH MELALUI POTENSI WISATA ALAM DI PANTAI TANJUNG JUMLAI, KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA CALON IBU KOTA NEGARA PASCA PANDEMI COVID-19

**Glen Zacharias¹, Zulfikar Ahmad Komari¹, Muhammad Fadhli Maulana
Auliya², Rahayu Eka Pratiwi², Syalam Ali Wira Dinata Simatupang³**

¹Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi, Program Studi Informatika,
Institut Teknologi Kalimantan

²Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi, Program Studi Matematika,
Institut Teknologi Kalimantan

³Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi, Program Studi Statistika,
Institut Teknologi Kalimantan

E-mail : 11191026@student.itk.ac.id

ABSTRAK

Calon Ibu Kota Negara baru yang kita ketahui adalah kota Penajam Paser Utara berada tepat di provinsi Kalimantan Timur. Penajam Paser Utara ini mempunyai segudang destinasi wisata yang berpotensi untuk dikembangkan. Namun, pemberitaan terkait destinasi wisata yang ada pada Penajam Paser Utara sangat jarang didengar oleh telinga para wisatawan dari luar daerah Penajam Paser Utara, salah satunya ialah destinasi wisata Pantai Tanjung Julmai yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Dari data yang didapat oleh tim pelaksana, Pantai Tanjung Julmai sangat terdampak karena adanya pandemi Covid-19, akibat dari hal tersebut pada masa pandemi Covid-19 terjadi penurunan jumlah wisatawan yang datang merasakan keindahan dari Pantai Tanjung Julmai ini sendiri. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan informasi lebih jauh terkait destinasi wisata yang berada di calon Ibu Kota Negara baru, Penajam Paser Utara, tepatnya di Pantai Tanjung Julmai. Dengan promosi ini dapat secara langsung maupun tidak langsung mengembangkan perihal permasalahan yang menjadi daya tarik wisata, fasilitas hingga aksesibilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat umum ataupun wisatawan seputar tempat wisata Pantai Tanjung Julmai ini.

Kata Kunci : *Objek wisata, Pantai Tanjung Julmai, Penajam Paser Utara*

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu negara yang dikenal mempunyai dan terus menciptakan berbagai potensi lokasi wisata dengan jumlah terbilang melimpah. Adapun, peristiwa tersebut juga dipengaruhi oleh kondisi geografis negara Indonesia itu sendiri, dimana negara yang selalu disebut sebagai

negara berkembang ini mempunyai banyak keanekaragaman dari berbagai sektor, salah satunya adalah alam, kemudian juga etnis budaya hingga adat, Peristiwa ini membuat Indonesia mempunyai segala potensi keindahan dalam sektor bidang pariwisata. Pariwisata ini dapat secara langsung dimanfaatkan sebagai penyokong hingga

mengstabilkan perdagangan dan pendapatan negara, sebab keindahan wisata Indonesia mempunyai banyak sekali jenis dari daya tarik wisata yang didukung lagi oleh kondisi wilayah dari negara Indonesia itu sendiri. Seperti yang kita ketahui memiliki perairan yang lebih luas bila dibandingkan dengan daratan, Indonesia mempunyai pulau sekitar 17.499 pulau, serta mempunyai garis pantai dengan Panjang sekitar 81.000 KM (angka ini menempati urutan dua, dimana yang pertama adalah negara Kanada) membuat Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan maritim terbesar yang ada di dunia. Pertumbuhan ekonomi negara dapat diperoleh dari aneka macam bidang sektoral, salah satunya seperti yang sudah dibahas sebelumnya yaitu, pariwisata. Pariwisata merupakan sektor industri yang dapat secara langsung meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk pendapatan negara. Menurut Sukirno (2010), pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan aktifitas pada bidang ekonomi dimana hal ini membuat hasil berupa barang dan jasa yang dibuat dari dan untuk masyarakat bertambah serta kemakmuran masyarakat terfasilitasi dengan baik. Hal ini dipengaruhi dengan banyak sekali wisatawan datang untuk

mengunjungi Indonesia untuk menikmati lokasi wisata yang melimpah, peristiwa tersebut dapat dibuktikan bila melihat jumlah wisatawan yang mendatangi Indonesia mencapai angka ratusan perbulannya. Apalagi dengan letak geografis yang unik, dimana terdapat pada daerah pesisir serta didukung juga oleh keindahan paras alamnya, sehingga hal tersebut lah yang melahirkan potensi wisata di negara Indonesia ini. Tapi kita juga tidak boleh hanya berfokus untuk pengembangan potensi wisata, tapi tentu juga penting untuk memperhatikan ataupun menjaga kelestarian kondisi dari objek wisata yang akan dikembangkan, pengelola objek wisata pun sudah semestinya bisa mempertahankan ataupun meningkatkan jumlah wisatawan yang berdatangan. baik itu dalam hal inovasi ataupun sektoral pengembangan lainnya.

Calon Ibu Kota Negara baru adalah kota Penajam Paser Utara yang merupakan salah satu daerah yang terdapat di Kalimantan Timur. Tentu dengan segala potensi tersebut nama Penajam Paser Utara ini mencuat karena dari segala pertimbangan serta potensi yang dimiliki oleh kota Penajam Paser Utara. Ini membuat wilayah Penajam Paser Utara lebih dikenal oleh

banyak orang sehingga akan berdampak pada potensi pengembangan daerah. Penajam Paser Utara sendiri memiliki segudang kekayaan baik salah satunya pada objek wisata potensial yang dimilikinya. Karena wilayah ini sendiri memiliki banyak keindahan-keindahan alam yang secara mudah ditelusuri oleh orang-orang disana. Objek wisata pada wilayah Penajam Paser Utara diantaranya adalah lokasi wisata pantai, air terjun, cagar alam dan tentu masih banyak lagi yang lainnya. Ini memperlihatkan secara jelas bahwa daerah Penajam Paser Utara kaya akan wisata alamnya, yang secara jelas memiliki banyak wisatawan juga.

Objek wisata merupakan suatu objek pada industri pariwisata yang digunakan menjadi sarana hiburan dan komersil. Ditekankan kembali oleh Guyer (1993) bahwa pariwisata pada artian modern berarti suatu kondisi pada zaman ini yang didasari oleh keperluan kesehatan dan perubahan suasana, justifikasi secara nyata pada suatu kekayaan alam, serta kegembiraan dan secara jelas dipengaruhi akan meningkatnya nilai-nilai modern semua negara dimana melihat pada suatu kasta atau kedudukan manusia dilihat dari nilai akhir pengembangan ekonomi, industri

dan transportasi mobilitas. Namun, pada akhir tahun 2019 kita berhadapan dengan pandemi Covid-19 yang mampu memberikan dampak cukup besar pada seluruh bidang di kehidupan manusia itu sendiri. Seperti halnya pada bidang ekonomi, sosial dan pendidikan. Dimana dampak yang sangat mudah dirasakan pada bidang ekonomi adalah di sektor industri pariwisata, sehingga membuat jumlah wisatawan yang datang ke lokasi objek wisata di wilayah Penajam Paser Utara berkurang dari sebelum-sebelumnya. Akibat dampak dari pembatasan yang diberlakukan untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 di seluruh penjuru dunia. Menjadi suatu permasalahan yang menggemparkan, membuat seluruh dunia secara cepat mengambil kebijakan dengan harapan mampu menekan penyebaran dari Covid-19 ini pada masa pandemi tersebut, salah satunya adalah pembatasan bergerak untuk tetap di rumah saja. Sehingga hal ini membuat industri pariwisata tidak memiliki pengunjung yang signifikan dan bahkan lumpuh sesaat. Maka dengan itu secara jelas diperlukannya pemulihan kembali terhadap objek wisata yang ada, termasuk juga di wilayah Penajam Paser Utara. Tentu salah satu caranya adalah

dengan pengembangan potensi objek wisata dari tempat-tempat wisata yang mampu menarik wisatawan kembali pasca pandemi Covid-19 beberapa waktu lalu.

Pantai Tanjung Jumlai adalah salah satu objek wisata di Penajam Paser Utara yang memiliki potensi pariwisata. Pantai ini terletak di Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Pantai Tanjung Jumlai tentunya memiliki keunikan tersendiri baik itu karena daya tarik wisata, fasilitas hingga aksesibilitasnya. Pantai Tanjung Jumlai ini sendiri merupakan suatu lokasi wisata yang dirawat langsung oleh penduduk setempat. Pantai Tanjung Jumlai ini tersendiri menjual nilai-nilai unsur alamnya dengan pemandangan yang indah disertai panjangnya garis pantai di pantai tersebut. Pantai Tanjung Jumlai diketahui memiliki garis pantai yang luas dengan di dorong oleh pasirnya yang halus, sehingga hal ini mampu menarik daya tarik wisatawan untuk berfoto dan sekaligus mempromosikan secara mandiri mengenai lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai. Dimana juga disana banyak sekali ditemukan pedagang-pedagang yang berjualan di daerah pinggir pantai dengan sangat ramah terhadap wisatawan yang berdatangan

kesana, sehingga hal ini mampu membuat wisatawan dapat berlama-lama dan tidak perlu khawatir akan kelaparan ketika menempati lokasi wisata tersebut. Sehingga hal ini mampu memfasilitasi para wisatawan secara tidak langsung untuk bertahan lebih lama menikmati lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai ini sendiri. Dengan penduduk setempat yang langsung mengelola Pantai Tanjung Jumlai membuat lokasi wisata ini terkesan asri untuk dikunjungi. Walaupun hanya penduduk setempat yang mengelola Pantai Tanjung Jumlai ini, fasilitas yang diberikan sangat nyaman. Itulah yang menjadi penyebab pada Pantai Tanjung Jumlai ini hingga sekarang terawat dengan baik oleh oleh warga setempat yang tinggal disekitarnya. Kemudian juga terdapat banyak lokasi-lokasi foto yang bernuansa alam serta daerah pantai yang sangat memanjakan mata para wisatawan untuk terus berlama-lama berada di daerah tersebut menikmati lokasi wisata yang dikunjungi. Lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai ini sendiri dalam segi aksesibilitasnya bisa dikatakan cukup mudah terjangkau, karena lokasi wisata ini mudah sekali untuk didatangi dengan lokasinya yang cukup strategis dan mudah untuk

dimasuki kendaraan transportasi, bahkan transportasi yang terbilang cukup besar seperti halnya bis dan sejenisnya. Namun tentu, sebagai wisatawan yang datang perlu mengetahui lokasi persis dari wilayah lokasi wisata agar tidak tersesat ketika ingin mengunjungi Pantai Tanjung Jumlai, karena jalan masuknya yang melewati pemukiman warga terlebih dahulu.

Lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai ini bukanlah lokasi wisata yang tersembunyi, melainkan lokasi wisata ini sudah diketahui secara umum. Sehingga hal-hal ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan lokasi potensi wisata di wilayah Penajam Paser Utara pasca pandemi Covid-19 dan juga bagi para wisatawan untuk berpikir mengenai objek wisata Pantai Tanjung Jumlai sebagai destinasi lokasi wisata yang harus dikunjungi ketika sekarang mereka dapat beranjak keluar rumahnya pasca pandemi Covid-19. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan informasi lebih jauh terkait destinasi wisata yang berada di calon Ibu Kota Negara baru, Penajam Paser Utara, tepatnya di Pantai Tanjung Jumlai

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah daerah lokasi potensi wisata Pantai Tanjung Jumlai yang terletak pada Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur yang diketahui menjadi tempat bermukimnya calon Ibu Kota Negara baru Indonesia nantinya. Dimana waktu dari pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada akhir tahun 2021 hingga pertengahan tahun 2022 pasca pandemi Covid-19.

Teknik Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan menerapkan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif ini sendiri dari buah pikir Sugiyono (2016:9) merupakan suatu metode penelitian dimana didasarkan pada filsafat *postpositivism* dengan tujuan guna ketika melakukan penelitian pada suatu keadaan objek yang alami (sebagai lawannya yaitu eksperimen) yang mana peneliti berperan menjadi instrumen kunci teknik pengumpulan data dikumpulkan dengan cara trigulasi (gabungan), analisa data memiliki sifat yang induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih ditekankan terhadap artian dibandingkan pemerataan data. Selanjutnya,

berdasarkan Mulyana (2008:150) penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjaga suatu bentuk serta isi sifat dan tindakan seseorang serta menganalisa kualitas yang dimilikinya, alih-alih diubah nilai-nilai tersebut menjadi suatu nilai-nilai atau data-data yang bersifat kuantitatif. Sehingga, metode pelaksanaan deskriptif kualitatif sendiri kami terapkan sebagai cara dalam mencapai hasil analisa destinasi wisata berdasarkan dari apa yang dapat kami lihat, merasakan secara langsung dan juga menanyakan kepada pengurus setempat tepat di lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menerapkan metode observasi, wawancara dan juga studi pustaka. Pada dasarnya memiliki berbagai artian dari peneliti sebelumnya, menurut Riyanto (2010) observasi adalah sebuah metode pengumpulan data dimana menerapkan pengamatan pada suatu hal yang diteliti. Observasi bisa dilakukan langsung dan juga tidak langsung. Observasi dianggap penting karena kita secara langsung mengetahui kekayaan dan keindahan potensi wisata yang dimiliki dari suatu lokasi wisata tersebut dengan kita dapat melihat melalui mata kita sendiri, pada kegiatan

ini kami menerapkan metode pelaksanaan observasi secara langsung di daerah destinasi potensi wisata Pantai Tanjung Jumlai. Kemudian, menurut Riyanto (2010) mengartikan bahwa wawancara adalah sebuah metode pengumpulan data dengan cara melakukan suatu interaksi secara langsung baik antara peneliti atau penulis dan juga terhadap narasumber atau responden. Metode pengambilan data ini kami terapkan secara langsung dengan melaksanakan wawancara ke narasumber daerah lokasi wisata yang berperan sebagai pengurus daerah tersebut dengan komunikasi langsung, dengan harapan kita memperoleh suatu hal yang sebelumnya tidak kita ketahui dari hasil pengamatan pada teknik observasi yang telah dilakukan. Dalam kegiatan ini, pelaksana melakukan wawancara kepada pengurus organisasi lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai, sehingga melalui wawancara yang dilakukan tersebut didapat beberapa informasi yang lebih mendalam tentang fenomena dan kondisi yang sekiranya terjadi di lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai daerah Penajam Paser Utara ini sendiri. Selanjutnya teknik lainnya adalah studi pustaka, dimana menurut Nazir (2013 : 93) studi pustaka

merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengadaan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan dimana berhubungan secara langsung melalui permasalahan yang timbul. Sehingga, yang dilakukan dalam kegiatan ini pada studi Pustaka adalah memperoleh catatan-catatan yang sekiranya ada sebelumnya untuk dipergunakan kembali sebagai bahan dan masukan agar kegiatan yang kita lakukan sekarang ini dapat berjalan secara lebih mudah dan mampu menjawab lebih banyak permasalahan-permasalahan yang kian timbul dari waktu ke waktu pada kegiatan ini dimana membahas tentang potensi objek wisata, tentu studi pustaka sangat diperlukan agar sekiranya mampu menunjukkan bagaimana cara pengembangan-pengembangan potensi wisata yang sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya dan bagaimana cara efektivitas pengenalan daerah atau wilayah lokasi potensi wisata yang potensial. Data ini diperoleh dengan cara memperhatikan survei-survei yang sekiranya sudah dilakukan sebelumnya melalui penelusuran di internet dan juga membaca berbagai literatur catatan yang

ada sebelumnya serta sumber-sumber lain yang sekiranya dapat dikira mampu memperkaya permasalahan yang dibahas pada kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan pada lokasi potensi wisata, dimana potensi wisata menurut Mariotti dalam Yoeti (1983: 160-162) adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Hal ini berlaku dalam menarik para wisatawan untuk berdatangan ke lokasi tujuan wisata tersebut. Hasil penelitiannya berkuat pada potensi-potensi wisata yang sekiranya mampu dihasilkan oleh lokasi wisata yang ada. Dimana disini objek dari lokasi wisatanya adalah Pantai Tanjung Jumlai di wilayah Penajam Paser Utara yang sekarang diketahui sebagai calon Ibu Kota Negara yang baru. Sebelum kegiatan ini, tentu sudah dilakukan penelitian mengenai potensi wisata dimana mayoritas teknik yang diterapkan adalah tentang pengembangan objek wisata yang dilakukan demi peningkatan pemberdayaan objek wisata sehingga

dengan harapan mampu meningkatkan kenyamanan wisatawan yang berkunjung. Oleh sebab itu juga, pada kegiatan ini kami selaku tim penulis melakukan cara yang serupa, yaitu pengembangan objek wisata agar diharapkan mampu memperoleh hasil yang maksimal.

Kondisi Lingkungan Wisata

Dimana melihat kondisi lingkungan lokasi wisata yang kami teliti, yaitu Pantai Tanjung Jumlai, dimana lingkungan ini berarti adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain, merujuk pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Presiden RI, 2009). Secara jelas terlihat melalui observasi yang sudah kami lakukan, bahwa tempat tersebut dikelola dengan baik oleh organisasi daerah setempat sehingga sudah pastinya akan menyediakan kenyamanan bagi para wisatawan yang datang untuk berkunjung ke daerah wisata tersebut. Tentu di lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai sudah layak untuk

dikunjungi oleh para wisatawan, apalagi dengan adanya banyak pedagang UMKM yang berjualan di pinggiran garis pantai, sehingga membuat masyarakat atau juga para wisatawan yang datang ke lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai di wilayah Penajam Paser Utara ini senang untuk berlama-lama menikmati segala hiburan yang ada dan disediakan, baik itu hiburan dalam bentuk pemandangan, ataupun juga suasana pantai yang kerap mengisi telinga para wisatawan dan juga para pedagang yang secara aktif berjualan di daerah sekitar pantai sehingga mampu mengisi perut para wisatawan yang datang ke lokasi wisata tersebut. Hal-hal inilah yang selalu menjadi faktor paling utama bila berbicara mengenai potensi keindahan alam yang terdapat pada daerah lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai yang berada di Penajam Paser Utara. Semua tersaji dari dokumentasi yang diambil ketika kami selaku tim pelaksana melakukan observasi yang dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 1. Lokasi Wisata Pantai
Tanjung Jumlai



Gambar 2. Panjang Garis Pantai di Tanjung Jumlai



Gambar 3. Pemandangan di Bibir Pantai



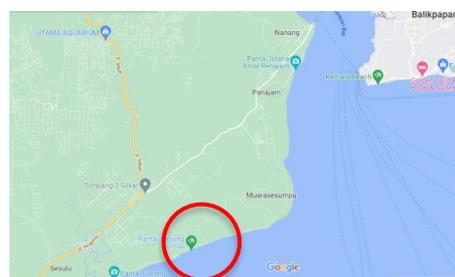
Gambar 4. Pedagang di Pantai Tanjung Jumlai



Gambar 5. Hasil Observasi Tim Pelaksana di Pantai Tanjung Jumlai

Seperti yang dapat dilihat bahwasanya tersimpan keindahan alam di dalam calon Ibu Kota Negara yang baru, yaitu Penajam Paser Utara, salah satu lokasi keindahan alamnya bisa kita saksikan di lokasi wisata Pantai Tanjung

Jumlai. Selain memiliki pemandangan pantai yang indah, Pantai Tanjung Jumlai memiliki udara yang sejuk dan sinar matahari yang menyinari seluruh penjurus pantai. Hal ini tentu membuat lokasi wisata ini layak untuk dikunjungi dan patut untuk terus dijaga keindahannya dan dikembangkan dengan baik bersama-sama.



Gambar 6. Lokasi Wisata Pantai Tanjung Jumlai

Selanjutnya, tentu metode yang kami terapkan tidak hanya observasi saja. Kami selaku tim pelaksana juga melakukan pencarian data yang lebih mendalam lagi dengan menggunakan metode wawancara serta studi pustaka. Dimana melihat pada kondisi lingkungan wisata yang ada, tentu akan ada banyak hal dapat ditelusuri lebih dalam lagi pada daerah lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai. Oleh karena itu, metode wawancara dan studi Pustaka ini dilakukan. Kami sempat melakukan wawancara terhadap pengurus organisasi daerah setempat, sehingga memperoleh beberapa informasi seperti rerata

pengunjung yang datang dan berapa lama sekiranya pengunjung itu bertahan tiap harinya sebelum adanya pandemi Covid-19 dan tentu hal yang menjadi permasalahan utama, yaitu bagaimana dampak pandemi Covid-19 secara langsung terhadap lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai ini. Kami memperoleh jawaban, bahwa tiap harinya berbeda-beda jumlah pengunjung yang datang, terkadang bisa ramai dalam satu hari dan di hari lainnya tidak ada pengunjung, sehingga tidak dapat diprediksi dan tidak konsisten. Kemudian, setelah pandemi Covid-19 menjadi permasalahan utama. Sesuai seperti data yang sudah kami peroleh dari ppukab.bps.go.id dapat dilihat bahwa terdapat angka dari data yang diperoleh pada tahun 2019, berjumlah sebanyak 13.262 wisatawan yang datang ke lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai dan pada tahun 2020 tidak memiliki data wisatawan dikarenakan efek pembatasan pada masa pandemi Covid-19, sehingga kesulitan untuk memperoleh data yang signifikan. Yang mana keseluruhan dari data yang dimaksud bisa sama-sama diperhatikan dari tabel data BPS mengenai data pengunjung wisata yang disajikan dibawah ini.

Nama Tempat Rekreasi <i>Name of Recreation Area</i>	Banyaknya Pengunjung <i>Number of Visitors</i>	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pantai Nipah-Nipah	33 950	19 539
2. Pantai Saloloang (Kawasan Wisata Bahari Pantai Tanjung Jumlai)	8 300	10 995
3. Pantai Corong (Kawasan Wisata Bahari Pantai Tanjung Jumlai)	2 350	1 194
4. Pulau Gusung (Kawasan Wisata Bahari Pantai Tanjung Jumlai)	772	90
5. Dermaga Pariwisata (Kawasan Wisata Bahari Pantai Tanjung Jumlai)	-	983
Jumlah	45 372	32 801

Tabel. BPS, Data Pengunjung Wisata PPU

Aksesibilitas Lokasi Wisata

Lokasi wisata tentu perlu dilihat mengenai aksesibilitas agar para wisatawan dapat memperkirakan kemudahan mereka dalam mengunjungi lokasi objek tujuan wisata yang mereka hendak kunjungi. Dimana aksesibilitas itu sendiri menurut Tjiptono (2014:159), aksesibilitas merupakan lokasi yang dilewati dan ringan dilewati oleh kendaraan umum. Indikator

dari aksesibilitas, yaitu Jarak; akses ke tempat lokasi, transportasi; arus lalu-lintas. Sehingga dengan begitu, bila kita melihat aksesibilitas lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai di wilayah Penajam Paser Utara ini cukup mudah untuk didatangi. Pertama, karena lokasi Pantai Tanjung Jumlai ini berada di daerah pemukiman warga, kemudian berada di pertengahan pada kawasan Penajam Paser Utara, tepat di pesisir bagian tengah Penajam Paser Utara. Kedua, karena jalan akses ke tempat lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai cukup besar dan mudah untuk dilalui oleh transportasi kendaraan apapun. Jadi akan terbilang mudah aksesibilitasnya untuk kita berkendara baik menggunakan mobil pribadi maupun bis wisata. Apalagi lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai ini sangat mudah untuk ditemui dari petunjuk jalan yang ada. Hal-hal inilah yang menjadi salah satu alasan lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai merupakan salah satu lokasi yang layak untuk diadakannya pengembangan secara berkala menyambut kelanjutan calon Ibu Kota Negara baru yang ada di sekitarnya setelah pandemi Covid-19 merebak. Destinasi Pantai Tanjung Jumlai cukup mudah dilalui dan sudah diketahui oleh banyak orang karena

akses dan penanda jalannya yang sangat mudah untuk dipahami oleh siapapun. Sehingga semua orang yang lewat di sekitaran lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai secara mudah mengetahui bahwa ada lokasi wisata yang berada di daerah tersebut.

Rangkai Perjalanan Dari Balikpapan

Berdasarkan rangkaian perjalanan yang ditempuh dari Kota Balikpapan menuju Penajam Paser Utara khususnya untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan judul Promosi Keunggulan Daerah Wisata Alam di Pantai Tanjung Jumlai, Kabupaten Penajam Paser Utara Calon Ibu Kota Negara Pasca Pandemi COVID-19. Kami selaku tim pelaksana yang melaksanakan kegiatan kunjungan di berbagai daerah-daerah yang memiliki potensi wisata alam pada Penajam Paser Utara untuk dilakukan promosi, salah satunya adalah Pantai Tanjung Jumlai.

Perjalanan yang kami tempuh adalah kurang lebih selama 1 jam dimana bisa saja menjadi lebih cepat ketika kami menggunakan kapal klotok, tetapi dikarenakan kami menggunakan kapal ferry cenderung menjadi lebih lama dibandingkan kapal yang telah disebutkan diatas. Meskipun lama kami memperoleh pengalaman baru yaitu

mendatangi kota yang mungkin akan menjadi Calon Ibu Kota Negara (IKN).



Gambar 8. Pelabuhan Kariangau
Balikpapan

Melalui dermaga yang kami datangi di Penajam Paser Utara, pengalaman pertama yang kami dapatkan adalah suasana yang kurang lebih seperti yang ada di Balikpapan yang berbeda hanya aksesibilitas yang lebih terintegritas dengan baik. Sehingga perjalanan yang kami lalui setelah keluar dari dermaga sangat tidak terasa hingga kami melewati beberapa lokasi yang harusnya didatangi, seperti Pantai Istana Amal yang berlokasi tidak jauh dari dermaga dan merupakan lokasi pertama yang didatangi. Kemudian berikutnya adalah Pantai Nipah-Nipah yang berlokasi tidak jauh juga dari lokasi wisata yang kami kunjungi sebelumnya. Sehingga baru kami sebagai tim pelaksana, untuk mengunjungi ke lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai yang berlokasi paling jauh diantara kedua pantai yang disebutkan sebelumnya.

Dimana kita perlu untuk melewati berbagai perumahan warga setempat terlebih dahulu untuk mengakses ke lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai, yang secara jelas lokasi wisata ini diurus oleh pengurus RT serta warga daerah setempat.

KESIMPULAN

Dengan kegiatan kunjungan dan promosi Pantai Tanjung Jumlai, dapat disimpulkan bahwa Pantai Tanjung Jumlai yang sangat luas dapat diselaraskan dengan pengembangan lokasi potensi wisata yang terus dijalankan, sembari menyambut daerah calon Ibu Kota Negara yang baru di wilayah Penajam Paser Utara juga. Dengan promosi ini, pihak organisasi atau pengelola lokasi wisata setempat juga dapat berjalan beriringan untuk bersama-sama mengembangkan daerah potensi wisata ini dengan penambahan fasilitas-fasilitas yang sekiranya diperlukan. Kemudian, juga menambah pasukan penjaga, agar setidaknya dapat menjaga keamanan baik nyawa maupun barang dari para wisatawan yang berdatangan ke lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai. Sehingga tidak akan terjadi di kemudian hari sampah-sampah yang berserakan akibat dari

ulah wisatawan yang merusak keindahan alam Pantai Tanjung Jumalai ini serta para wisatawan yang berdatangan akan terus merasa aman ketika sedang berwisata ataupun berlibur ke lokasi wisata Pantai Tanjung Jumalai ini sendiri kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik [BPS]. 2019. Statistik Daerah Penajam Paser Utara 2019: Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur.
- Guyer, Freuler. (1993). *Handbuch des Schweizerischen Volkswirtschafts*, London Ltd.
- Heryana, A. (2020). 'Organisasi Dan Teori Organisasi', Tangerang : AHeryana Institute *Academia*, (2020), pp. 1–11. doi: 10.13140/RG.2.2.14347.11041.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nazir, M. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Presiden RI. (2009). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Presiden RI, 3 Oktober 2009.
- Riyanto, Y. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Sadono, Sukirno. 2010. *Makroekonomi. Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta.
- Sugiyono. (2016). 'Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D'. Alfabeta.
- Tjiptono, F. 2014. *Pemasaran jasa, prinsip: penerapan dan penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Utami, Destiani Putri, dkk. (2021). 'Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi'. Bandung : UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Yoeti, Oka A. (1983). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa